

BAB V

PEMBAHASAN

A. Faktor-faktor religiusitas dipertimbangkan muzakki membayar zakat pada BAZNAS di Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat diketahui bahwa variabel religiusitas menjadi salah satu variabel yang dipertimbangkan muzakki membayar zakat pada BAZNAS Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan adanya tanggapan responden yang menyatakan setuju dalam keputusan muzakki membayar zakat pada BAZNAS Tulungagung dengan adanya pertimbangan indikator variabel religiusitas, yang terdiri dari keyakinan, pengalaman, penghayatan, pengetahuan, konsekuensi, keterbukaan, dan kompeten, sehingga variabel religiusitas menjadi variabel yang memenuhi kriteria dari analisis faktor.

Faktor religiusitas juga didukung oleh faktor dari deskripsi responden, yaitu faktor umur, sebagian besar responden muzakki BAZNAS Tulungagung yang membayar zakat adalah yang berumur 40 tahun ke atas, karena pada umur tersebut merupakan umur yang matang, dimana pola pikir seseorang sudah terarah dan terencana dengan baik. Faktor jenjang pendidikan, mayoritas muzakki BAZNAS Tulungagung berasal dari responden yang berpendidikan terakhir S1 memungkinkan mereka memiliki pengetahuan yang baik tentang BAZNAS Tulungagung. Faktor pekerjaan mayoritas muzakki BAZNAS Tulungagung berprofesi sebagai Pegawai

Negeri Sipil (PNS), karena memiliki gaji mencapai nishab sehingga wajib bagi mereka mengeluarkan zakat atas harta yang dimiliki.

Pada deskripsi dari analisis faktor religiusitas menunjukkan bahwa muzakki BAZNAS Tulungagung mempertimbangkan faktor religiusitas dalam membayar zakat di BAZNAS Tulungagung. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka semakin tinggi keinginan muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS Tulungagung.

Penelitian ini sesuai dengan teori Durkheim yang menyatakan bahwa religiusitas bersifat individual dan mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku.⁷⁶ Istilah agama sering disamakan dengan istilah yang lain seperti religi, pada dasarnya semua istilah ini sama maknanya dalam terminologi dan teknis. Agama dibentuk oleh serangkaian tindakan dan konsep. Paham keagamaan yang dianut pada akhirnya mendorong pada perilaku sehari-hari, baik dalam peribadatan maupun akhlak bermasyarakat. Begitu pula dengan membayar zakat sangat dipengaruhi oleh paham keagamaan atau religiusitas masing-masing individu.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mukhlis dan Irfan Syauqi Beik (2013) dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat: Studi Kasus Kabupaten Bogor yang menyatakan bahwa keimanan/religiusitas merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam membayar zakat. Seorang yang beriman akan memiliki keyakinan bahwa dirinya

⁷⁶ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama...*, hal. 15.

berkewajiban mengeluarkan zakat, serta sudah menyadari kedudukan zakat dalam agamanya. Seseorang yang memiliki tingkat keimanan yang baik akan lebih mudah untuk diajak mengeluarkan zakat daripada mereka yang memiliki tingkat keimanan yang rendah.⁷⁷

B. Faktor-faktor kepercayaan dipertimbangkan muzakki membayar zakat pada BAZNAS di Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat diketahui bahwa variabel kepercayaan menjadi salah satu variabel yang dipertimbangkan muzakki membayar zakat pada BAZNAS Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan adanya tanggapan responden yang menyatakan setuju dalam keputusan muzakki membayar zakat pada BAZNAS Tulungagung dengan adanya pertimbangan indikator variabel kepercayaan, yang terdiri dari kejujuran, integritas, akuntabilitas, *sharing*, dan penghargaan, sehingga variabel kepercayaan menjadi variabel yang memenuhi kriteria dari analisis faktor.

Faktor kepercayaan juga didukung oleh faktor dari deskripsi responden, yaitu faktor umur, sebagian besar responden muzakki BAZNAS Tulungagung yang membayar zakat adalah yang berumur 40 tahun ke atas, karena pada umur tersebut merupakan umur yang matang, dimana pola pikir seseorang sudah terarah dan terencana dengan baik. Faktor jenjang pendidikan, mayoritas muzakki BAZNAS Tulungagung berasal dari

⁷⁷Ahmad Mukhlis dan Irfan Syauqi Beik, *Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat: Studi Kasus Kabupaten Bogor...*, hal. 96.

responden yang berpendidikan terakhir S1 memungkinkan mereka memiliki pengetahuan yang baik tentang BAZNAS Tulungagung. Faktor pekerjaan mayoritas muzakki BAZNAS Tulungagung berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), karena memiliki gaji mencapai nishab sehingga wajib bagi mereka mengeluarkan zakat atas harta yang dimiliki.

Pada deskripsi dari variabel kepercayaan dapat disimpulkan bahwa muzakki BAZNAS Tulungagung mempertimbangkan faktor kepercayaan dalam membayar zakat di BAZNAS Tulungagung. Hal ini berarti bahwa semakin baik tingkat kepercayaan seseorang semakin besar pula keinginan membayar zakat pada BAZNAS Tulungagung.

Secara empiris di lapangan, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) relatif tinggi, sehingga minat masyarakat untuk membayar di BAZNAS juga meningkat. Maka dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti kepercayaan dipertimbangkan oleh masyarakat membayar zakat di BAZNAS Tulungagung. Ini ditunjukkan dengan hasil jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan Wibowo bahwa Model kepercayaan organisasional memasukkan sifat kepribadian yang disebut kecenderungan untuk percaya. Kecenderungan dapat dianggap sebagai keinginan umum untuk mempercayai orang lain. Kecenderungan akan mempengaruhi seberapa banyak kepercayaan yang dimiliki seseorang untuk orang yang dipercaya.⁷⁸ Kepercayaan terhadap lembaga zakat

⁷⁸ Wibowo, *Manajemen Perubahan...*, hal. 380.

didefinisikan sebagai kemauan muzakki untuk mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq zakat karena muzakki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi masyarakat terhadap lembaga zakat, dana zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam segi pemanfaatan.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hafiz Daulay (2014) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Instansi Bazis/Laz Di Kota Medan yang menyatakan bahwa faktor kepercayaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan muzakki membayar zakat pada Badan Amil Zakat.⁷⁹ Kepercayaan adalah faktor penting yang perlu diperhatikan dan dipertahankan oleh sebuah lembaga pengelola zakat. Semakin masyarakat percaya terhadap lembaga pengelola zakat, maka masyarakat akan semakin menunjukkan minat untuk membayarkan zakat di lembaga pengelola zakat tersebut.

C. Faktor-faktor pendapatan dipertimbangkan muzakki membayar zakat pada BAZNAS di Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat diketahui bahwa variabel pendapatan menjadi salah satu variabel yang dipertimbangkan muzakki membayar zakat pada BAZNAS Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan adanya tanggapan responden yang menyatakan setuju dalam

⁷⁹ Abdul Hafiz Daulay, *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Instansi Bazis/Laz Di Kota Medan...*, hal. 250.

keputusan muzakki membayar zakat pada BAZNAS Tulungagung dengan adanya pertimbangan indikator variabel pendapatan, yang terdiri dari gaji/upah dan keuntungan, sehingga variabel pendapatan menjadi variabel yang memenuhi kriteria dari analisis faktor.

Faktor pendapatan juga didukung oleh faktor dari deskripsi responden, yaitu faktor umur, sebagian besar responden muzakki BAZNAS Tulungagung yang membayar zakat adalah yang berumur 40 tahun ke atas, karena pada umur tersebut merupakan umur yang matang, dimana pola pikir seseorang sudah terarah dan terencana dengan baik. Faktor jenjang pendidikan, mayoritas muzakki BAZNAS Tulungagung berasal dari responden yang berpendidikan terakhir S1 yang mana mereka memiliki pengetahuan yang baik tentang BAZNAS Tulungagung. Faktor pekerjaan mayoritas muzakki BAZNAS Tulungagung berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), karena memiliki gaji mencapai nishab sehingga wajib bagi mereka mengeluarkan zakat atas harta yang dimiliki.

Pada deskripsi dari variabel pendapatan dapat disimpulkan bahwa muzakki BAZNAS Tulungagung mempertimbangkan faktor pendapatan dalam membayar zakat di BAZNAS Tulungagung. Hal ini berarti bahwa semakin besar tingkat pendapatan seseorang semakin besar pula keinginan membayar zakat pada BAZNAS Tulungagung.

Penelitian ini sejalan dengan teori Handrie Anto yang menyatakan bahwa ada beberapa penjelasan mengenai hubungan antara konsumsi dengan pendapatan. Apabila tingkat pendapatan meningkat maka konsumsi

juga akan meningkat, tetapi dengan proporsi yang lebih kecil.⁸⁰ Konsumsi dapat dikatakan sebagai pengeluaran, dimana zakat merupakan bagian dari pengeluaran seseorang. Dalam hal ini pendapatan seseorang sangat mempengaruhi untuk mengeluarkan zakat. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai *nishab* atau belum, disamping pula berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh muzakki.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh M. Abdul Rouf (2011) dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang yang menyatakan bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan muzakki membayar zakat di Rumah Zakat cabang Semarang. Tingkat pendapatan masyarakat mempunyai andil dalam pengambilan keputusan masyarakat untuk mengeluarkan zakat dalam batas nishabnya. Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Rumah Zakat cabang Semarang.⁸¹

D. Faktor-faktor dominan yang paling dipertimbangkan muzakki dalam keputusan membayar zakat pada BAZNAS di Tulungagung

Dari hasil demografi responden dalam penelitian ini pada diagram 4.1 kebanyakan muzakki berjenis kelamin perempuan memungkinkan

⁸⁰ Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islam...*, hal. 23.

⁸¹ M. Abdul Rouf, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang...*, hal. 100.

mayoritas muzakki yang lebih telaten mengikuti prosedur dan bersedia membayarkan zakatnya melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung.

Hasil demografi responden dalam penelitian ini pada diagram 4.2 tentang usia nasabah mayoritas adalah usia 40 tahun ke atas memungkinkan hal tersebut menunjukkan bahwa usia demikian merupakan usia matang dan masih produktif untuk bekerja dan lebih berminat menyalurkan zakatnya melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung.

Hasil demografi responden dalam penelitian ini pada diagram 4.3 tentang pekerjaan nasabah mayoritas adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS), hal ini menunjukkan bahwa mayoritas muzakki yang bersedia membayarkan zakatnya pada BAZNAS Tulungagung yang masyarakat yang memiliki pekerjaan dan gaji tetap. Kebanyakan zakat dari mereka diambil dari potongan gaji yang sesuai dengan kebijakan dari dinas tempat mereka bekerja.

Hasil demografi responden dalam penelitian ini pada diagram 4.4 tentang pendidikan terakhir nasabah mayoritas adalah S1. Faktor pendidikan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi pola pikir masyarakat untuk mendapatkan informasi, dimana informasi tersebut dibutuhkan untuk pengetahuan tentang Badan Amil Zakat.

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa pada penelitian ini, variabel religiusitas dan kepercayaan merupakan yang paling dominan dalam pertimbangan keputusan muzakki membayar zakat di

BAZNAS Tulungagung yaitu terdiri dari, manajemen dana zakat BAZNAS Tulungagung dikelola secara transparan kepada masyarakat, BAZNAS Tulungagung sudah melaksanakan tugasnya secara profesional, BAZNAS Tulungagung jujur dalam memberikan informasi kepada muzakki, BAZNAS Tulungagung melaksanakan tugasnya sesuai dengan visi dan misinya, BAZNAS Tulungagung dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada muzakki, BAZNAS Tulungagung memberikan layanan konsultasi kepada masyarakat, BAZNAS Tulungagung menghormati dan menghargai muzakki, kemudian faktor ini dinamakan faktor kepercayaan.

Hasil dari penelitian ini mendukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Siti Zahrah Sariningrum (2011) dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembayaran Zakat Di Kota Palembang yang menyatakan bahwa faktor kepercayaan merupakan faktor utama yang menjadi alasan seseorang untuk berzakat. Kemudian diikuti oleh faktor yang lainnya yaitu faktor sosial, faktor pemahaman agama, faktor penghargaan.⁸² Tingkat religiusitas berperan penting dalam mendorong minat seseorang untuk membayar zakat. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran seseorang untuk membayar zakat.

Hasil penelitian ini juga memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hafis Daulay (2014), bahwa faktor kepercayaan merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap keputusan muzakki. Sedangkan faktor pendapatan berada di posisi paling bawah

⁸² Siti Zahrah Sariningrum, *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pembayaran Zakat di Kota Palembang...*, hal. 54.

pengaruhnya dibawah faktor lokasi dan faktor pelayanan pada Badan Amil Zakat yang ada di Palembang.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor religiusitas, faktor kepercayaan, dan faktor pendapatan dipertimbangkan oleh muzakki membayar zakat pada Badan Amil Zakat. Namun faktor kepercayaan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan muzakki.